

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sumber utama informasi mengenai keuangan entitas. Perusahaan *go publik* dituntut untuk menyampaikan laporan keuangan mereka walaupun mengalami krisis finansial. Oleh karena itu banyak perusahaan yang melakukan kecurangan dalam menyampaikan laporan keuangan yang semata – mata untuk menarik perhatian investor dan pemberi pinjaman. Kecurangan yang dilakukan perusahaan akan berdampak besar karena berkaitan dalam pengambilan keputusan investor dan pemberi pinjaman. Tahun 2014 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memeriksa 77 kasus terkait dugaan pelanggaran penyajian laporan keuangan, pelanggaran pengendalian internal, pelanggaran pendoman pengelolaan reksadana dan pelanggaran lainnya (Suhaya, Fahmi, & Novita, 2017). Munculnya saham – saham syariah menjadi tren bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal secara syariah. Terbukti sejak munculnya Indeks Saham Syariah Indonesia tanggal 12 Mei 2011 banyak entitas yang mencatatkan diri sebagai saham syariah. Oleh karena itu diperlukan alat analisis untuk mendeteksi kecurangan yang dilakukan entitas dalam pelaporan keuangan. Dalam penelitian ini peneliti akan menguji *fraud triangle* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci : Kecurangan, kecurangan laporan keuangan, saham syariah, *fraud triangle*

ABSTRACT

The financial report is the main source of information about the entity of finances. Go public companies are required to submit their financial reports despite their financial crisis. Therefore, many companies commit fraud in submitting financial reports in order to attract the attention of investors and lenders. The fraud that committed by the company will have a major impact because it is related to the decision making of investors and lenders. In 2014, the Financial Services Authority (OJK) examined 77 cases related to alleged violations of financial reports presentation, violations of internal controls, violations of guidelines for managing mutual funds and the other violations (Suhaya, Fahmi, & Novita, 2017). The emergence of sharia stocks has become a trend for investors to investing in capital markets in sharia way. Evidently, since the emergence of Indonesian Sharia Stock Index on May 12th, 2011, there are many entities that register themselves as sharia stocks. Therefore, an analytical tool is required to detect the fraud committed by the entity on the financial reports. In this research, the researcher will examine the fraud triangle in detecting fraudulent in financial reports.

Keywords : Fraud, financial fraud, sharia stocks, fraud triangle